



Volume 2(1) Maret 2017

ISSN 2527-3868 (print), 2503-457X

Contents

Kata Pengantar. [ii]

NNAMDI OGBODOAKUM & NORHASNI ZAINAL ABIDDIN,
*Theory of Planned Behaviour and Readiness for Changes:
Implication for Organisations.* [1-18]

NANANG FATTAH & BUDHI PAMUNGKAS GAUTAMA,
*Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi:
Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia.* [19-32]

NURDIN,
*Pengaruh Motivasi Mengajar dan Persepsi atas Lingkungan Sekolah
terhadap Kinerja Guru.* [33-42]

JENNY P. CRUZ & NERISSA S. TANTENCO,
*Students' Environmental Awareness and Practices:
Basis for Development of Advocacy Program.* [43-64]

DINN WAHYUDIN, RUSMAN & YULIA RAHMAWATI,
*Penguatan Life Skills dalam Implementasi Kurikulum 2013
pada SMA (Sekolah Menengah Atas) di Jawa Barat.* [65-80]

AHMAD QURTUBI,
*Peran Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Pembinaan Guru
di Lingkungan Sekolah Multikultural melalui Kepemimpinan Profesional.* [81-94]

SUROSO,
*The Policy Planning in Providing Teacher Adequacy for Primary Schools
in the Local Government.* [95-108]

Info-mimbardik-edutainment. [109-114]

KATA PENGANTAR



Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Para pakar mengatakan bahwa kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di sebuah negara merupakan salah satu faktor yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sebuah negara menuju negara maju. Pendidikan, dengan demikian, sangat berperan penting dalam menyiapkan masyarakat sebuah negara yang berkualitas. Untuk menghasilkan SDM berkualitas, salah satu upaya strategis yang dapat ditempuh adalah melalui revitalisasi lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, sampai dengan perguruan tinggi.

Revitalisasi yang dibangun mulai dari “mindset” dan konsep dasar, sampai dengan pada tataran teknis operasional secara komprehensif. Revitalisasi lembaga pendidikan mutlak harus dilakukan, apabila kita ingin “survive” dan tumbuh berkembang menjadi negara yang maju, sejahtera, dan berkeadilan, sesuai dengan cita-cita para pendiri negeri ini. Sebagai upaya menjawab tantangan dan peluang di era sekarang dan yang akan datang, sesungguhnya telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah dan perguruan tinggi. LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan), termasuk UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) di dalamnya, ikut berperan dalam rangka menjawab tantangan, persoalan, dan peluang tersebut. Sebagai LPTK tertua di Indonesia, UPI yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1954, senantiasa konsisten dengan visi dan misinya, yaitu menempatkan pendidikan sebagai jatidiri.

Nama dan bentuk kelembagaannya memang telah mengalami beberapa kali perubahan, yakni dari PTPG (Perguruan Tinggi Pendidikan Guru), tahun 1954-1957; FKIP UNPAD (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Padjadjaran), dari tahun 1957-1960; kemudian IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Bandung, dari tahun 1960-2000; hingga menjadi UPI, dari tahun 2000-sekarang. Bahkan UPI pun mengalami dinamika kelembagaan, yakni dari PTN (Perguruan Tinggi Negeri) biasa hingga menjadi UPI sebagai PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum). Namun ada satu spirit yang tidak pernah berubah dan tetap tumbuh semakin kokoh, yaitu komitmen UPI dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan membangun SDM dalam bidang pendidikan.

Jatidiri UPI sebagai universitas pendidikan harus terus dikembangkan. Salah satunya adalah melalui kajian-kajian yang mendalam, terprogram, dan sistematis dalam bidang pendidikan. Kajian dan penelitian dalam bidang pendidikan ini kemudian dipublikasikan agar bisa dibaca oleh banyak orang, sehingga menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam memutuskan masalah-masalah dan mencari solusi dalam bidang pendidikan. Kebijakan dan program pendidikan yang tidak didasarkan atas hasil-hasil kajian dan penelitian yang mendalam hanya akan menjadi sesuatu yang mengawang-awang, kurang berpijak pada bumi dan realitas pendidikan yang sesungguhnya.

UPI bertekad, dengan demikian, untuk menjadi “a leading and outstanding university” dalam bidang pendidikan, baik dalam hal pemikiran, riset, praksis pedagogik, dan kajian-kajian tindakan lainnya untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Dalam kaitannya dengan penerbitan MIMBAR PENDIDIKAN, sekali lagi saya ingin menyatakan, bahwa jurnal ini diharapkan bisa menjadi wadah dan media untuk saling tukar pengalaman, wawasan, hasil pemikiran, dan penelitian terkini diantara para Sivitas Akademika di negara-negara Asia Tenggara, bahkan dari negara-negara lainnya di dunia, bahwa kemajuan suatu bangsa sesungguhnya akan ditentukan oleh faktor-faktor kebersamaan, kerjasama, dan kolaborasi; disamping tentu saja harus disertai dengan persaingan dan kompetisi yang sehat.

Artikel-artikel yang tersaji dalam jurnal MIMBAR PENDIDIKAN, edisi Maret 2017, datang dari penulis berbagai negara. Selain dari Indonesia, para penulis artikel juga datang dari Malaysia dan Filipina. Para penulis dari Indonesia menyumbangkan hasil pemikiran dan penelitian mereka tentang “biaya pendidikan berbasis kinerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi”; “motivasi dan persepsi, serta kaitannya dengan kinerja guru”; “pentingnya penguatan kecakapan hidup dalam implementasi kurikulum pendidikan”; “peran kepala sekolah dalam pembinaan guru dalam lingkungan pendidikan yang multibudaya”; serta “perencanaan kebijakan yang tepat untuk memenuhi tenaga kependidikan guru dalam pemerintahan daerah di era otonomi dan desentralisasi di Indonesia”.

Sedangkan para penulis dari Malaysia dan Filipina menyumbangkan hasil pemikiran dan penelitian mereka tentang “teori tingkah-laku terencana dan kesiapan untuk berubah, kaitan dan implikasinya bagi kemajuan organisasi” serta “kesadaran dan pengamalan peserta didik tentang lingkungan sekitar sebagai basis untuk pengembangan program-program advokasi”. Apa yang menarik dan penting dari para penulis Malaysia dan Filipina adalah bahwa negara mereka juga sangat menaruh kepedulian yang tinggi dalam bidang pendidikan. Pendidikan telah menjadi isu dan agenda utama – bagi pemerintah dan negara di Asia Tenggara, termasuk di seluruh dunia – untuk terus dikaji dan ditindaklanjuti menjadi program-program nyata dalam pembangunan bangsa.

Selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal MIMBAR PENDIDIKAN. Semoga ada manfaatnya.

Bandung, Indonesia: 30 Maret 2017.

Prof. Haji Furqon, Ph.D.

Pelindung Jurnal MIMBAR PENDIDIKAN dan Rektor UPI di Bandung, Jawa Barat, Indonesia.